PROPOSAL LAPORAN AKHIR

APLIKASI PENGELOLAAN RETRIBUSI SAMPAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. MALANG BERBASIS WEBSITE

Oleh:

MOCH. FAIZAL YUSHRIL IMANSYAH

NIM. 2231730014

DOSEN PEMBIMBING:

Fadelis Sukya, S.Kom., M.Cs.

NIDN. 0730038201



PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN INFORMATIKA PSDKU POLINEMA DI KOTA KEDIRI POLITEKNIK NEGERI MALANG

2025

PROPOSAL LAPORAN AKHIR

APLIKASI PENGELOLAAN RETRIBUSI SAMPAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. MALANG BERBASIS **WEBSITE**

Oleh:

MOCH. FAIZAL YUSHRIL IMANSYAH

NIM. 2231730014

DOSEN PEMBIMBING:

Fadelis Sukya, S.Kom., M.Cs. NIDN. 0730038201



PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN INFORMATIKA PSDKU POLINEMA DI KOTA KEDIRI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2025

HALAMAN PENGESAHAN

APLIKASI PENGELOLAAN RETRIBUSI SAMPAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. MALANG BERBASIS WEBSITE

Disusun oleh:

MOCH. FAIZAL YUSHRIL IMANSYAH

NIM. 2231730014

	Proposal Laporan Akhir ini te	lah diuji p	oada tanggal	
Dis	setujui oleh:			
1.	Fadelis Sukya, S.Kom., M.Cs. NIDN. 0730038201			(Pembimbing)
2.	Benni Agung Nugroho, S.Kom., M.C. NIDN. 0724068102	S.		(Penguji 1)
3.	Rinanza Zulmy Alhamri ,S.Kom., M.I NIDN. 0710049004	Kom.		(Penguji 2)
		Mengetal	nui.	
		· ·	tor Program Stu	ıdi
			-	ika Kampus Kedir
		Benni Ag	gung Nugroho, S	S.Kom., M.Cs.
		NIP. 198	1062420232110	008

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya/ Sarjana Terapan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, ...

Moch. Faizal Yushril Imansyah

ABSTRAK

abstrak

ABSTRACT

abstract

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dengan judul "Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website". Laporan akhir ini penulis susun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi program Diploma 3 Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang.

Kami menyedari tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan laporan akhir ini tidak akan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Mohamad Arief Setiawan, M.Kom., selaku Koordinator Pengelola PSDKU Polinema Kediri.
- 2. Bapak Benni Agung Nugroho, S.Kom., M.Cs., selaku Koordinator Program Studi D3 Manajemen Informatika.
- 3. Ibu Abidatul Izzah, S.Si., M.Kom., selaku pembimbing tugas akhir.
- 4. Kedua orang tua, Bapak Mansur Suhairi dan Ibu Lina Wati, serta saudara Moch. Vicky Shahrul Hermawan yang telah memberikan semangat dan doa.
- 5. Kepada teman-teman yang sudah membantu mengerjakan tugas akhir ini.
- 6. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung lancarnya pembuatan Laporan Akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik itu sistematika penulisan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Kediri, ...

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	İ
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Penelitian yang Relavan	3
2.2 Landasan Teori	4
2.2.1 Dinas Lingkugan Hidup Kab, Malang	4
2.2.2 Framework Laravel	5
2.2.3 PHP	5
2.2.4 MySQL	6
2.2.5 Midtrans	6
2.2.6 API <i>WhatsApp</i>	7
BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN	
3.1 Analisis Permasalahan	8
3.2 Analisis Pemecahan Masalah	8
3.2.1 Metode Pengambilan Data (<i>User Requirement</i>)	
3.2.2 Metode Pengembangan Sistem	9
3.2.3 Analisis Kebutuhan Sistem	
3.3 Perancagan Sistem	
3.3.1 Use Case Diagram	12
3.3.2 Activity Diagram	14
3.3.3 Relasi antar Tabel	20
3.3.4 Arsitektur Diagram	
3.3.5 Antarmuka Pengguna (<i>User Interface</i>)	22
3.4 Pengujian Sistem	
BAB IV IMPLEMENTASI	31
4.1 Implementasi Proses.	
4.1.1 Implementasi Halaman Landing Page	
4.1.2 Implementasi Autentikasi Pengguna	
4.1.3 Implementasi Halaman Dashboard Petugas	
4.1.4 Implementasi Kelola Data Warga	
4.1.5 Implementasi Kelola Data Tagihan	
4.1.6 Implementasi Integrasi Midtrans	
4.1.7 Implementasi Integrasi WhatsApp	
4.1.8 Implementasi Pengingat Jatuh Tempo	40

4.1.9 Implementasi Kelola Data Laporan Keuangan & Export PDF	. 41
4.1.10 Implementasi Grafik pendapatan & persebaran	. 43
4.1.11 Implementasi Riwayat Transaksi Warga	. 44
4.1.12 Implementasi Log Aktivitas	. 45
4.2 Implementasi Data	
4.2.1 Tabel Role	. 46
4.2.2 Tabel Pengguna	. 47
4.2.3 Tabel Jenis Layanan	. 48
4.2.4 Tabel Tarif Retribusi	. 48
4.2.5 Tabel Kecamatan	. 49
4.2.6 Tabel Kelurahan	. 50
4.2.7 Tabel Warga	. 50
4.2.8 Tabel Tagihan	. 51
4.2.9 Tabel Transaksi	. 52
4.2.10 Tabel Log Aktivitas	. 53
BAB V PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN	. 54
5.1 Skenario Uji Coba	. 54
5.1.1 Pengujian Halaman Landing Page	. 54
5.1.2 Pengujian Autentikasi Pengguna	. 55
5.1.3 Pengujian Halaman Dashboard Petugas	. 56
5.1.4 Pengujian Kelola Data Warga	
5.1.5 Pengujian Kelola Data Tagihan	. 58
5.1.6 Pengujian Integrasi <i>Midtrans</i>	. 60
5.1.7 Pengujian integrasi API WhatsApp	
5.1.8 Pengujian Kelola Data Laporan Tagihan	. 61
5.1.9 Pengujian Kelola Data Laporan Transaksi	. 61
5.1.10 Pengujian Grafik Laporan	. 62
5.1.11 Pengujian Log Aktivitas	. 63
5.2 Analisis Hasil Pengujian	
BAB VI KESIMPULAN	. 66
6.1 Kesimpulan	. 66
6.2 Saran	. 66
DAFTAR PUSTAKA	. 67
I AMDIDANI	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Metode Waterfall	9
Gambar 3.2 Use Case Diagram	13
Gambar 3.3 Activity Diagram Admin	15
Gambar 3.4 Activity Diagram Kepala Dinas	16
Gambar 3.5 Activity Diagram Keuangan	17
Gambar 3. 6 Activity Diagram Pendataan	19
Gambar 3.7 Activity Diagram Wajib Retribusi	20
Gambar 3.8 Relasi antar Tabel	21
Gambar 3. 9 Arsitektur Diagram	
Gambar 3.10 Racangan Halaman Login	
Gambar 3.11 Rancangan halaman Dashboard Admin	
Gambar 3.12 Rancangan halaman Kelola WR pada Admin	
Gambar 3.13 Rancangan halaman log aktivitas pada Admin	
Gambar 3.14 Rancangan halaman grafik pendapatan pada Admin	
Gambar 3.15 Rancangan halaman dashboard pada Kepala Dinas	
Gambar 3.16 Rancangan halaman grafik pendapatan pada Kepala Dinas	
Gambar 3.17 Rancangan halaman dashboard pada Keuangan	
Gambar 3.18 Rancangan halaman cek transaksi pada Keuangan	
Gambar 3.19 Rancangan halaman laporan keuangan pada Keuangan	26
Gambar 3.20 Rancangan halaman dashboard pada Pendataan	
Gambar 3.21 Rancangan halaman kelola tagihan retribusi pada Pendataan	
Gambar 3.22 Rancangan halaman kelola data WR pada Pendataan	
Gambar 3.23 Rancangan halaman dashboard pada WR	
Gambar 3.24 Rancangan halaman cek transaksi pada WR	
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Beranda	
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Login	
Gambar 4.3 Tampilan Alert setelah Logout	
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Dashboard Petugas	
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Kelola Data Warga	
Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kelola Tagihan Tetap	
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Kelola Tagihan Tidak tetap	
Gambar 4.8 Tampilan Halaman Setujui Tagihan	
Gambar 4.9 Snap Url yang didapatkan dari API Midtrans	
Gambar 4.10 Tampilan webhook payment notification berhasil	
Gambar 4.11 Tampilan Tagihan yang dikirm melalu WhatsApp	
Gambar 4.12 Tampilan notifikasi Pembayaran	
Gambar 4.13 Tampilan Tombol Pengingat Jatuh Tempo	
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Daftar Transaksi	
Gambar 4.15 Tampilan Halaman Daftar Tagihan	
Gambar 4.16 Tampilan Ekspor PDF	
Gambar 4.17Tampilan Halaman Grafik Laporan	
Gambar 4.18 Tampilan Halaman Grafik Persebaran	
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Riwayat Transaksi	
Gambar 4.20 Tampilan Halaman Log Aktivitas	
Gambar 4.21 Tabel Role	
Gambar 4.22 Tabel Pengguna	
Gambar 4.23 Tabel Jenis Layanan	48

Gambar 4.24 Tabel Jenis Tarif	49
Gambar 4.25 Tabel Kecamatan	49
Gambar 4.26 Tabel Kelurahan	50
Gambar 4.27 Tabel Warga	51
Gambar 4.28 Tabel Tagihan	
Gambar 4.29 Tabel Transaksi	
Gambar 4.30 Tabel Log Aktivitas	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Rancangan Use Case	13
Tabel 3.2 Tabel Pengujian Sistem	28
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Menggunakan Metode Black Box	

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Salah satu tugas utama dinas ini adalah memastikan pengelolaan sampah dilakukan dengan optimal dan terstruktur agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Namun, sistem retribusi masih menggunakan uang tunai sebagai pembayaran, dan penagihan masih dilakukan secara kunjungan. Hal ini menimbulkan beberapa tantangan seperti kesulitan pelacakan transaksi, risiko kehilangan data, dan kenyataan bahwa metode tradisional ini belum sepenuhnya efisien dalam manajemen keuangan.

Menurut Sinduningrum et al. (2021), sistem pendataan pembayaran retribusi kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang masih dilakukan secara manual, dengan pencatatan bukti pembayaran oleh 104 petugas dan lebih dari 1550 objek retribusi pada kertas yang kemudian dimasukkan ke dalam program Excel. Sistem ini dianggap tidak efisien karena memerlukan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Untuk mengatasi kendala ini, mereka mengembangkan aplikasi sistem informasi berbasis web yang memungkinkan integrasi data pembayaran, pembuatan laporan yang lebih cepat, dan pengawasan setoran yang lebih akurat dan mudah. Hasil pengujian aplikasi menunjukkan peningkatan efisiensi serta aplikasi ini dapat diandalkan dalam mempermudah administrasi dan membantu petugas dalam memantau setoran retribusi sampah secara tepat waktu.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang mengalami berbagai permasalahan yang serupa, seperti proses penagihan retribusi sampah yang masih mengandalkan kunjungan langsung ke setiap wajib retribusi. Sistem pembayaran tunai menimbulkan risiko keamanan dan rentan terhadap kesalahan pencatatan, sedangkan banyak warga yang lupa atau terlambat melakukan pembayaran karena tidak adanya pengingat yang efektif. Dalam konteks ini, terdapat beberapa masalah

spesifik yang perlu diatasi: pertama, inefisiensi proses penagihan yang memakan waktu dan biaya, kedua, kesulitan dalam mengelola data pembayaran yang akurat, dan ketiga, minimnya sistem pengingat jatuh tempo yang dapat membantu wajib retribusi membayar tepat waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mengelola retribusi sampah di Kabupaten Malang, sehingga proses penagihan, pencatatan, dan pembayaran menjadi lebih efisien, aman, dan tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pembayaran retribusi pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang yang dapat meningkatkan efisiensi, sekaligus mengatasi risiko kehilangan data dan kesulitan manajemen keuangan yang timbul akibat metode pembayaran masih di lakukan secara tunai dan penagihan secara kunjungan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem pembayaran retribusi pengelolaan sampah berbasis website secara digitalisasi yang mampu membantu meningkatkan efisiensi, dan Menciptakan sistem yang mampu mengotomatisasi proses penagihan retribusi tanpa perlu melakukan kunjungan langsung, sehingga mengurangi waktu dan biaya operasional.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup perancangan dan pengembangan sistem pembayaran retribusi pengelolaan sampah berbasis web untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang. Sistem ini memiliki fungsi utama untuk mencatat dan memproses transaksi pembayaran retribusi secara digital melalui Midtrans, dan memberikan notifikasi pengingat pembayaran melalui WhatsApp, memantau pemasukan dari retribusi, serta menyediakan laporan keuangan yang transparan dan terstruktur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relavan

Pada tahun 2024, dilakukan penelitian oleh Aris Toening Winarni dan Arul Asyidikri dengan judul "Analisis Pengelolaan Retribusi Pelayanan Persampahan di Kota Semarang: Sebuah Kajian Interdisipliner untuk Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Pelayanan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menganalisis pengelolaan retribusi sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengorganisasian masih belum optimal, sementara pelaporan keuangan membutuhkan peningkatan transparansi. Studi ini merekomendasikan pembentukan unit khusus dan evaluasi tarif untuk mendukung pengelolaan retribusi yang lebih efektif (Aris Toening Winarni & Arul Asyidikri, 2024).

Pada tahun 2021, Moh. Denny Setiawan, Resty Wulanningrum, dan Daniel Swanjaya melakukan penelitian berjudul "Penerapan QR Code sebagai Media Absensi yang Didukung WhatsApp sebagai Notifikasi Pembayaran pada SIAKAD". Penelitian ini menggunakan metode SDLC Waterfall untuk merancang sistem akademik berbasis website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi QR code untuk absensi dan API WhatsApp untuk notifikasi pembayaran meningkatkan efisiensi pengelolaan akademik serta mempermudah komunikasi antara pihak sekolah dan pengguna (Setiawan, 2021).

Pada tahun 2022, Boy Firmansyah, Natalia Evianti, Dwi Sidik Permana, Asep Mulyana, dan Rahmat Jaya melakukan penelitian berjudul "Rancang Bangun Media Pemesanan Menu Restoran McDonald's Menggunakan QR Code Berbasis Web dengan Pembayaran E-Wallet". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan restoran melalui teknologi berbasis web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi QR code dan E-Wallet pada sistem pemesanan mampu mengurangi waktu transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam memesan menu, serta memberikan pengalaman yang lebih modern dan mudah diakses di restoran McDonald's (Firmansyah et al., 2022).

Pada tahun 2022, dilakukan penelitian oleh Wahdania Nurarfiani Ashari, Muhammad Arafah, Andi Maulidinnawati Abdul Kadir Parewe, Nuraida Latif, dan Agus Halid dengan judul "Penerapan Metode Pengembangan Agile pada Sistem Pencatatan dan Pelaporan Retribusi Sampah Secara Online". Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan dan pelaporan retribusi sampah berbasis online menggunakan metode pengembangan Agile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempermudah pencatatan dan pelaporan retribusi sampah, menggantikan metode manual dengan sistem berbasis QR Code. Dengan adanya fitur pembayaran online, sistem ini mendukung fleksibilitas dan efisiensi dalam pembayaran retribusi, sekaligus meminimalisir kesalahan data oleh petugas (Arafah et al., 2023).

Pada tahun 2021, Estu Sinduningrum, Muchammad Sholeh, Dimas Febrian, Yogi Fachriyatul Utama dan Mia Kamayani melakukan penelitian berjudul "Perancangan Sistem Informasi untuk Pendataan Pembayaran Retribusi" yang bertujuan mengatasi masalah efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pembayaran retribusi di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang. Sistem ini dirancang menggunakan metode Prototype dengan pendekatan berbasis web untuk mempermudah pengelolaan data, mencakup pencatatan, pengawasan, hingga pembuatan laporan retribusi secara otomatis. Hasil implementasi menunjukkan sistem ini dapat mendukung pengelolaan retribusi dengan lebih efektif dan efisien dibandingkan metode manual sebelumnya (Sinduningrum et al., 2021).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dinas Lingkugan Hidup Kab, Malang

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Malang memiliki berbagai program unggulan, salah satunya adalah Edu Sampah Cipta Kerja. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Edu Sampah Cipta Kerja mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan kegiatan produktif, seperti pelatihan daur ulang dan pemanfaatan limbah untuk menciptakan barang bernilai ekonomi. Melalui program ini, DLH tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat agar lebih aktif menjaga

lingkungan dan memperoleh manfaat ekonomi dari pengolahan limbah. Program ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berdaya saing.

2.2.2 Framework Laravel

Laravel merupakan framework open source berbasis PHP yang dirilis di bawah lisensi MIT. Framework ini mengadopsi arsitektur MVC (Model-View-Controller) dan dilengkapi dengan berbagai fitur seperti pengelolaan database melalui migration serta command line tools bernama Artisan yang mempermudah pengembangan aplikasi. Selain itu, Laravel dikenal dengan sintaks yang bersih dan efisien, menjadikannya salah satu framework PHP terbaik hingga saat ini (Stefanus et al., 2023).

Framework Laravel adalah salah satu framework terbaik untuk pengembangan sistem berbasis PHP. Framework ini menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) yang mempermudah proses pengembangan aplikasi web dengan fitur unggulan seperti Template Engine, Routing, dan Modularity. Laravel dirancang untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi dalam pembuatan aplikasi dengan kode yang dapat digunakan secara berulang serta dukungan tambahan modul yang fleksibel (Kowi & Suprihadi, 2022).

Kesimpulan dari kedua sumber diatas adalah Laravel merupakan framework *PHP open source* yang memiliki keunggulan dalam menyederhanakan proses pengembangan aplikasi web. Dengan fitur-fitur unggulannya seperti Template *Engine*, *Routing*, serta kemampuan pengelolaan database melalui *migration*, Laravel mendukung pembuatan aplikasi yang terstruktur.

2.2.3 PHP

PHP adalah singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor*, sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis dengan menghubungkannya ke server. PHP bekerja sebagai bahasa *scripting server-side*, di mana perintah dieksekusi di server terlebih dahulu sebelum hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Hal ini memungkinkan PHP untuk digunakan dalam pengembangan berbagai jenis aplikasi web dengan efisiensi tinggi (Murni et al., 2023).

PHP (*PHP: Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman serverside scripting yang digunakan bersama HTML untuk membuat halaman web dinamis. Sebagai bahasa *server-side*, semua sintaks dan perintah PHP dieksekusi di server terlebih dahulu, dengan hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Hal ini membuat PHP menjadi pilihan yang cocok untuk pembuatan website (Algifari Rismawan et al., 2023).

Kesimpulan dari kedua sumber diatas adalah PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi web dinamis yang terintegrasi dengan HTML.

2.2.4 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database relasional *open source* (RDBMS) dengan *client-server* model. Sedangkan RDBMS merupakan software untuk membuat dan mengelola database bedasarkan pada model relasional (Winarti, 2022).

MySQL merupakan *Databse Managrmrny System* (DBMS) tool open source yang mendukung multiuser, multithreaded, popular, dan free. Bedasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa SQL adalah bahasa permintaan database tertentu dimana subbahasa dapat membuat dan memanipulasi data di dalam database. SQL digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti melakukan update terhadap database, yang merujuk pada konsep Relational Database Management System (RDBMS) (Rina Noviana, 2022).

Kesimpulan dari kedua sumber diatas adalah MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) open source yang menggunakan model client-server untuk mengelola dan membuat database berdasarkan model relasional.

2.2.5 Midtrans

Midtrans adalah salah satu *payment gateway* yang populer di Indonesia dan dapat membantu *coffee shop* dalam mengoptimalkan fungsi pembayaran *online*. Midtrans menyediakan berbagai metode pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan, termasuk kartu kredit, internet *banking*, dan lain-lain. Dengan

menggunakan Midtrans, *coffee shop* dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran *online* (B. Setiawan et al., 2023).

Midtrans merupakan sistem untuk pembayaran yang digunakan antara pembeli dan penjual saat melakukan transaksi. Midtrans mempunyai fitur yang telah terintegrasi dengan *e-commerce* sesuai dengan kebutuhan transaksi pebayaran secara online menggunakan kartu debih, kartu kredit, serta penarikan dan pengiriman uang tunai (Fatman et al., 2023).

Kesimpulan dari kedua sumber diatas adalah Midtrans adalah payment gateway populer di Indonesia yang berfungsi sebagai perantara pembayaran antara pembeli dan penjual dalam transaksi online. Midtrans membantu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran *online*.

2.2.6 API WhatsApp

Salah satu layanan *WhatsApp* adalah tersedianya API *WhatsApp* yang memungkinkan terintegrasi dengan sistem perangkat lunak lain. Dengan menggunakan API *WhatsApp*, sistem yang terintegrasi dapat langsung terhubung denga *messenger* dari platform *mobile* maupun *website* (Abidatul Izzah, 2021).

Application Programming Iterface WhatsApp atau disinkat API adalah sebuah pustaka atau library nya WhatsApp. WhatsApp API memungkinkan pengguna bisa menggunakan fitur pengiriman pesan seperti halnya mengirim pesan menggunakan aplikasi WhatsApp di dalam pihak kedua. Aplikasi pihak kedua disebut WhatsApp Gateway (Abidin et al., 2023).

Kesimpulan dari kedua sumber diatas adalah API *WhatsApp* adalah pustaka atau library yang memungkinkan integrasi *WhatsApp* dengan sistem perangkat lunak lain, seperti aplikasi *mobile* atau *website*.

BAB III

ANALISIS DAN RANCANGAN

3.1 Analisis Permasalahan

Pada sistem retribusi sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang memliki beberapa permasalahan, antara lain analisis permasalahan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pembayaran tunai yang kurang efisien

Proses pembayaran retribusi masih dilakukan secara tunai, yang menyebabkan kurangnya efisensi, rawan kesalahan, dan kehilangan data.

2. Penagihan secara kunjungan

Penagihan retribusi dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke masyarakat, yang memakan waktu, tenaga, dan biaya operasional.

3.2 Analisis Pemecahan Masalah

Bedasarkan analisis permasalahan untuk mengatasi permasalahan tersebut, berikut analisis pemecahan masalah:

1. Digitalisasi proses pembayaran

Mengimplementasikan sistem pembayaran digital menggunakan Midtrans untuk memudahkan masyarakat melakukan pembayaran secara online, dan meningkatkan efisiensi.

2. Penagihan dengan notifikasi WhatsApp

Mengganti penagihan secara kunjungan dengan sistem pesan yang dikirimkan melakui WhatsApp, dengan menyertakan *QR Code* untuk mengarahkan masyarakat ke menu pembayaran, sehingga proses bisa menjadi lebih cepat dan praktis.

3.2.1 Metode Pengambilan Data (*User Requirement*)

Metode pengambilan data dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna (*user requirement*) yang menjadi dasar dalam perancangan sistem. Dalam proses ini, berbagai pendekatan digunakan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relavan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti staf Dinas Lingkungan Hidup dan masyarakat pengguna layanan, untuk menggali informasi tentang kebutuhan, masalah yang dihadapi, serta fitur yang diharapkan dalam sistem.

2. Observasi

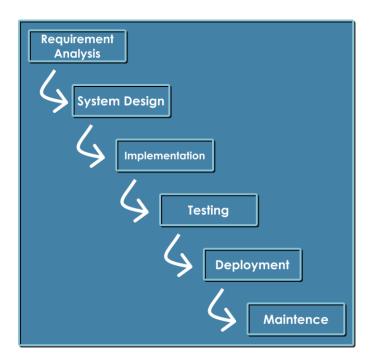
Mengamati langsung proses pembayaran retribusi dan penagihan yang berlangsung secara tunai untuk memahami alur kerja, kendala operasional, dan peluang peningkatan efisiensi.

3. Studi Pustaka

Melakukan kajian terhadap literatur, jurnal, dan referensi terkait sistem pembayaran digital, pengelolaan retribusi, serta penerapan teknologi untuk memahami konsep dasar dan praktik terbaik yang relevan dengan pengembangan sistem.

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Metode ini dipilih karena memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam proses. Tahapan-tahapan dalam metode *Waterfall* ditunjukkan pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Gambar Metode Waterfall

1. Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan)

Tahap Analisis Kebutuhan bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisi kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam aplikasi ini. Proses ini dilakukan bedasarkan kebutuhan pengguna, seperti pengelolaan wajib retribusi, pembuatan laporan keuangan, pemantauan pembayaran dan monitoring grafik pendapatan. Informasi ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi pustaka terhadap pihak terkait.

2. System Design (Perancangan Sistem)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem yang mencakup desain antarmuka, arsitektur sistem, desain database, dan alur kerja sistem. Desain ini mencakup struktur data wajib retribusi, proses pengelolaan tagihan, laporan keuangan, pemantauan pembayaran dan monitoring grafik pendapatan, sehingga sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahan implementasi merupakan proses penerapan desain sistem ke dalam bentuk aplikasi berbasis website yang dapat digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini, pengkodean dilakukan menggunakan teknologi pemrograman berbasis *Framework* Laravel, HTML, PHP dan CSS.

4. *Testing* (Pengujian)

Sistem yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi yang ada berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Proses ini mencakup pengujian fungsionalitas, performa, keamanan, dan kompatibilitas sistem untuk memastikan tidak ada kesalahan atau *bug* dalam aplikasi, sehingga aplikasi dapat digunakan dengan optimal oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang

5. *Deployment* (Penerapan)

Setelah berhasil melewati tahap pengujian, sistem diimplementasikan dan mulai digunakan oleh pengguna. Pada tahap ini, sistem diinstal pada server yang ditentukan dan disiapkan untuk diakses oleh pihak terkait, seperti admin, petugas lapangan, dan bagian keuangan. Sosialisasi dan pelatihan kepada

pengguna juga dilakukan agar sistem dapat digunakan dengan efektif dalam pengelolaan retribusi sampah.

6. *Maintence* (Pemeliharaan)

Tahap ini mencakup pemeliharaan dan pengembangan lanjutan jika diperlukan, termasuk perbaikan *bug* yang muncul selama penggunaan dan penyesuaian sistem dengan kebutuhan baru di masa mendatang. Pemeliharaan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja sistem tetap optimal dan mendukung pengelolaan retribusi sampah secara berkelanjutan di Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang.

3.2.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan langkah penting dalam merancang Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website sebagai panduan utama proses perancangan sserta pengembangan sistem ini. Kebutuhan sistem ini dibagi menjadi dua kategori yaitu, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang mendefinisikan fitur dan fungsi utama yang harus ada pada sistem agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan. Dalam aplikasi ini, kebutuhan fungsional memiliki 5 pengguna yaitu admin, kepala dinas, keuangan, pendataan dan wajib retribusi.

1) Admin

- a) Admin dapat melakukan login
- b) Admin dapat kelola data Wajib Retribusi
- c) Admin dapat melihat seluruh log aktivitas sistem
- d) Admin dapat melihat grafik pendapatan

2) Kepala dinas

- a) Kepala dinas dapat melakukan login
- b) Kepala dinas dapat monitoring grafik pendapatan dan pesebaran

3) Keuangan

- a) Keuangan dapat melakukan login
- b) Keuangan dapat melihat pemantauan realisasi pembayaran
- c) Keuangan dapat kelola laporan keuangan

4) Pendataan

- a) Pendataan dapat melakukan login
- b) Pendataan dapat kelola data Wajib Retribusi
- c) Pendataan dapat kelola data tagihan retribusi untuk Wajib Retribusi
- d) Pendataan dapat megirimkan tagihan melalui WhatsApp

5) Wajib retribusi

- a) Wajib Retribusi dapat melakukan login
- b) Wajib Retribusi melakukan pembayaran tagihan
- c) Wajib Retribusi dapat melihat riwayat pembayaran

2. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional diperlukan untuk mengetahui spesifik kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan kebutuhan perangkat keras(*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak(*software*).

a. Kebutuhan perangkat keras(hardware)

Kebutuhan ini merupakan spesifikasi perangkat keras computer yang digunakan dalam pembuatan website Aplikasi pengelolaan retribusi sampah pada dinas lingkungan hidup kab. Malang berbasis Website, yaitu:

- 1) AMD 3020e with Radeon Graphics 1.20 GHz
- 2) Memori RAM 8GB
- 3) SSD 128GB

b. Kebutuhan perangkat lunak(software)

Kebutuhan ini merupakan komponen *softaware* yang ada dalam sistem data berupa program, atau instruksi untuk mengontrol sebuah sistem, diantaranya adalah:

- 1) Web browser(Google Chrome)
- 2) Web server(XAMPP)
- 3) Text editor(Visual Studio Code)
- 4) Database(MySql)

3.3 Perancagan Sistem

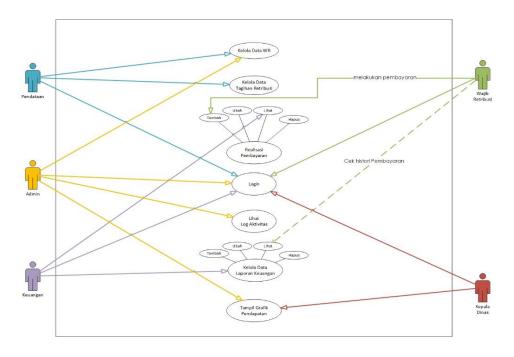
3.3.1 *Use Case* Diagram

Berikut adalah rancangan *use case* pada Aplikasi Pengololaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Web.

Tabel 3.1 Tabel Rancangan Use Case

No	Aktor	Fungsi	
1	Admin	- Login kedalam sistem	
		- Kelola data WR	
		- Melihat log aktivitas	
		- Melihat grafik pendapatan	
2	Kepala Dinas	- Login kedalam sistem	
		- Melihat grafik pendapatan	
3	Keuangan	- Login kedalam sistem	
		- Melihat realisasi pembayaran, digunakan untuk	
		melihat status pembayaran yang dilakukan oleh	
		WR sudah diterima dan tercatat dengan benar	
		dalam sistem	
		- Melakukan kelola data Laporan Keuangan	
4	Pendataan	- Login kedalam sistem	
		- Melakukan kelola data Wajib Registrasi	
		- Melakukan kelola data tagihan retribusi,	
		digunakan untuk menentukan jumlah	
		pembayaran dan mengirim tagihan pembayaran	
		kepada WR melalui WhatsApp	
5	Wajib Retribusi	- Login kedalam sistem	
		- Melakukan pembayaran tagihan	
		- Melihat riwayat pembayaran	

Dengan rancangan ini, sistem mendukung pengelolaan retribusi sampah secara efisien melalui fungsi-fungsi yang dapat diakses oleh setiap aktor, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.2.

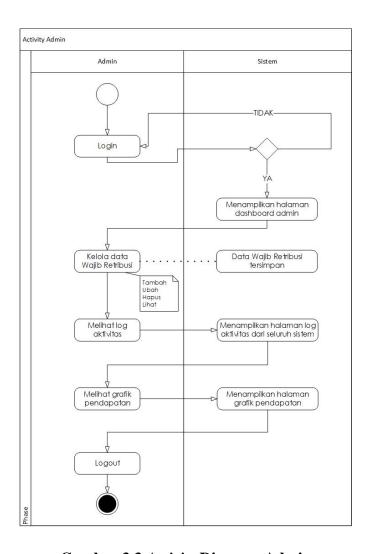


Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.3.2 Activity Diagram

- 1. Admin melakukan Login
 - a) Admin memasukkan kredensial yang telah di daftarkan
 - b) Sistem melakukan validasi, jika status akun terdaftar maka akan menampilkan halaman dashboard admin dan jika status tidak terdaftar makan akan di kembalikan pada halaman login
- 2. Admin dapat mengelola data Wajib Retribusi
 - a) Menambahkan data Wajib Retribusi baru
 - b) Mengubah data Wajib Retribusi yang sudah ada
 - c) Menghapus data Wajib Retribusi
 - d) Melihat daftar data Wajib Retribusi yang tersimpan
 - e) Sistem akan menyimpan perubahan data jika ada perubahan data yang dilakukan
- 3. Admin melihat log aktivitas
 - a) Admin dapat melihat rekaman aktivitas yang dilakukan oleh seluruh pengguna sistem
 - b) Sistem menampilkan halaman log aktivitas
- 4. Admin melihat grafik pendapatan
 - a) Admin dapat melihat grafik pendapatan yang menampilkan laporan pendapatan
 - b) Sistem menampikan grafik pendapatan
- 5. Admin melakukan Logout

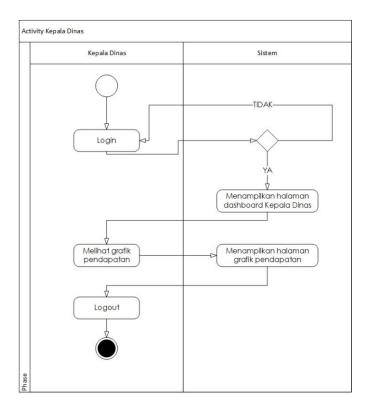
Dengan rancangan *activity* diagram tersebut, sistem mendukung pengolaan retribusi sampah secara efisien melalui aktivitas yang dilakukan setiap aktor, Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Activity Diagram Admin

- 1. Kepala Dinas melakukan Login
 - a) Kepala Dinas memasukkan kredensial yang telah di daftarkan
 - b) Sistem melakukan validasi, jika status akun terdaftar maka akan menampilkan halaman dashboard kepala dinas dan jika status tidak terdaftar makan akan di kembalikan pada halaman login
- 2. Kepala Dinas melihat grafik pendapatan
 - a) Kepala Dinas dapat melihat grafik pendapatan yang menampilkan laporan pendapatan
 - b) Sistem menampikan grafik pendapatan
- 3. Kepala Dinas melakukan Logout

Dengan rancangan *activity* diagram tersebut, sistem mendukung pengolaan retribusi sampah secara efisien melalui aktivitas yang dilakukan setiap aktor, Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4.



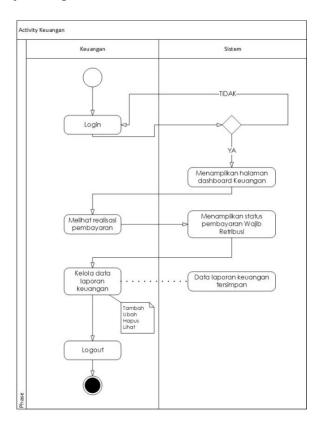
Gambar 3.4 Activity Diagram Kepala Dinas

- 1. Keuangan melakukan Login
 - a) Keuangan memasukkan kredensial yang telah di daftarkan
 - b) Sistem melakukan validasi, jika status akun terdaftar maka akan menampilkan halaman dashboard keuangan dan jika status tidak terdaftar makan akan di kembalikan pada halaman login
- 2. Keuangan melihat realisasi pembayaran
 - a) Keuangan melihat status pembayaran Wajib Retribusi
 - b) Sistem menampilkan status pembayaran Wajib Retribusi
- 3. Keuangan dapat mengelola data laporan keuangan
 - a) Menambahkan data laporan keuangan baru
 - b) Mengubah data laporan keuangan yang sudah ada
 - c) Menghapus data laporan yang tidak diperlukan
 - d) Melihat daftar laporan keuangan yang tersimpan

e) Sistem akan menyimpan perubahan data jika ada perubahan data yang dilakukan

4. Keuangan melakukan logout dari sistem

Dengan rancangan *activity* diagram tersebut, sistem mendukung pengolaan retribusi sampah secara efisien melalui aktivitas yang dilakukan setiap aktor, Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Activity Diagram Keuangan

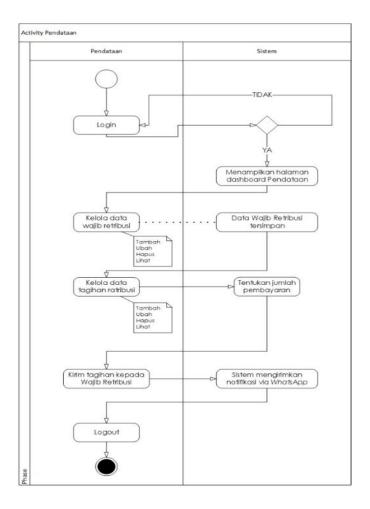
- 1. Pendataan melakukan Login
 - a) Pendataan memasukkan kredensial yang telah di daftarkan
 - b) Sistem melakukan validasi, jika status akun terdaftar maka akan menampilkan halaman dashboard pendataan dan jika status tidak terdaftar makan akan di kembalikan pada halaman login
- 2. Kelola data Wajib Retribusi
 - a) Menambahkan data Wajib Retribusi baru
 - b) Mengubah data Wajib Retribusi yang sudah ada
 - c) Menghapus data Wajib Retribusi

- d) Melihat daftar data Wajib Retribusi yang tersimpan
- e) Sistem akan menyimpan perubahan data jika ada perubahan data yang dilakukan

3. Kelola data tagihan retribusi

- a) Menambahkan data tagihan retribusi baru
- b) Mengubah data tagihan retribusi yang sudah ada
- c) Menghapus data tagihan retribusi
- d) Melihat daftar data tagihan retribusi yang tersimpan
- e) Sistem menentukan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan
- 4. Kirim tagihan kepada Wajib Retribusi
 - a) Pendataan mengirimkan tagihan kepada Wajib Retribusi
 - b) Sistem mengirimkan notifikasi tagihan via WhatsApp
- 5. Pendataan melakukan logout dari sistem

Dengan rancangan *activity* diagram tersebut, sistem mendukung pengolaan retribusi sampah secara efisien melalui aktivitas yang dilakukan setiap aktor, Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.6.

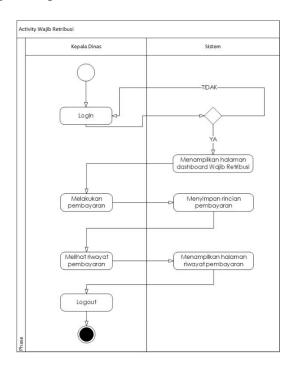


Gambar 3. 6 Activity Diagram Pendataan

- 1. Wajib Retribusi melakukan Login
 - a) Wajib Retribusi memasukkan kredensial yang telah di daftarkan
 - b) Sistem melakukan validasi, jika status akun terdaftar maka akan menampilkan halaman dashboard wajib retribusi dan jika status tidak terdaftar makan akan di kembalikan pada halaman login
- 2. Wajib Retribusi melakukan pembayaran
 - a) Wajib retribusi melakukan pembayaran yang diarahkan ke *midtrans* dengan tagihan yang sudah diberikan oleh pendataan
 - b) Sistem meyimpan rincian pembayaran yang dilakukan oleh wajib retribusi
- 3. Wajib retribusi melihat riwayat pembayaran
 - a) Wajib retribusi melihat riwayat pembayaran yang telah dilakukan sebelumnya
 - b) Sistem menampilkan halaman riwayat pembayaran

4. Wajib retribusi melakukan logout dari sistem

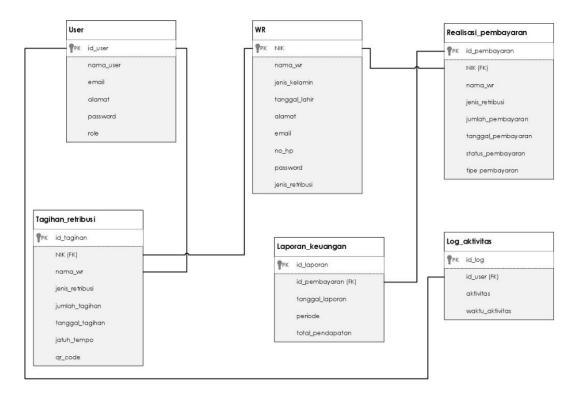
Dengan rancangan *activity* diagram tersebut, sistem mendukung pengolaan retribusi sampah secara efisien melalui aktivitas yang dilakukan setiap aktor, Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Activity Diagram Wajib Retribusi

3.3.3 Relasi antar Tabel

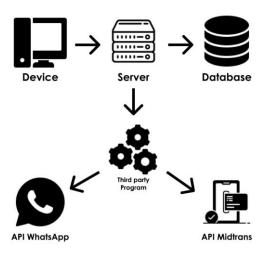
Diagram relasi tabel ini menujukkan struktur basis data untuk mengelola data *user*, Wajib_retribusi, tagihan_retribusi, realisasi_pembayaran, laporan_keuangan dan log aktivitas. Tabel *user* menyimpan informasi pengguna dan memiliki relasi dengan tabel log_aktivitas, yang mencatat aktivitas sistem bedasarkan pengguna. Tabel WR digunakan untuk menyimpan data Wajib Retribus yang memiliki relasi dengan tabel tagihan_retribusi untuk mencatat tagihan yang terkait dengan setiap WR. Tabel realisasi_pembayaran mencatat pembayaran yang dilakukan oleh Wajib Retribusi, dengan mengambil atribut NIK pada tabel WR sebagai *foreign key*. Data pembayaran ini kemudian dirangkum pada tabel laporan_keuangan untuk menampilkan total pendapatan dalam periode tertentu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Relasi antar Tabel

3.3.4 Arsitektur Diagram

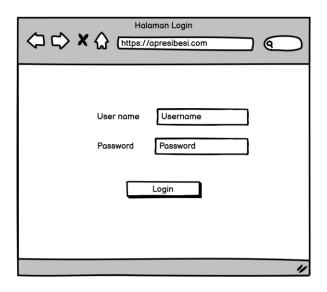
Sistem ini memiliki arsitektur terdiri dari perangkat pengguna, *server*, *thrird party* program dan *database*. perangkat pengguna berfungsi untuk mengakses dan mengirim permintaan ke *server*. Lalu *server* menerima permintaan tersebut, memprosesnya, dan menghubungkannya dengan *third party* program. *Database* berfungsi menyimpan seluruh data penting, termasuk seluruh data pengguna sistem dan informasi, ditujukkan pada Gambar 3.9.



Gambar 3. 9 Arsitektur Diagram

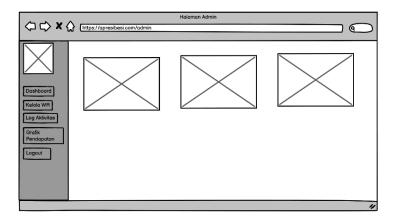
3.3.5 Antarmuka Pengguna (*User Interface*)

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.10.



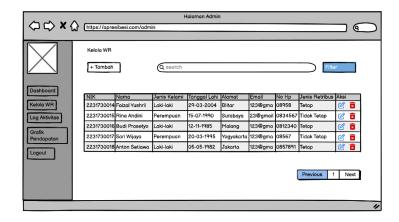
Gambar 3.10 Racangan Halaman Login

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *dashboard* pada admin ketika sesudah melakukan *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.11.



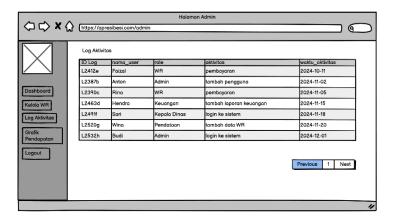
Gambar 3.11 Rancangan halaman Dashboard Admin

Rancangan antarmuka kelola WR yang digunakan admin sebagai kelola data WR mulai dari tambah data, ubah data, dan hapus data. Dengan halaman ini admin dapat mengetahui berapa banyak WR yang telah terdaftar pada sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.12.



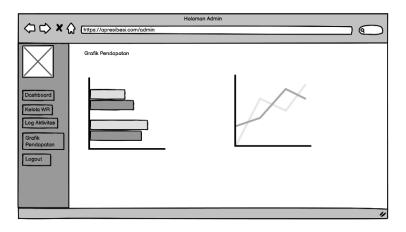
Gambar 3.12 Rancangan halaman Kelola WR pada Admin

Rancang antarmuka log aktivitas digunakan untuk admin dapat melihat isi riwayat aktivitas yang dilakukan pengguna pada sistem ini, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.13.



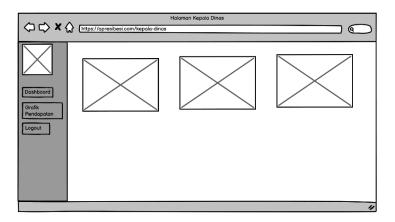
Gambar 3.13 Rancangan halaman log aktivitas pada Admin

Rancangan antarmuka grafik pendapatan digunakan untuk melihat pendapatan yang didapatkan dalam periode tertentu, tampilan grafik menggunakan diagram *chart* dan diagram garis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.14.



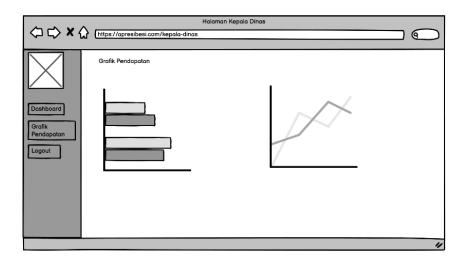
Gambar 3.14 Rancangan halaman grafik pendapatan pada Admin

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *dashboard* kepala dinas ketika sesudah melakukan login, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.15.



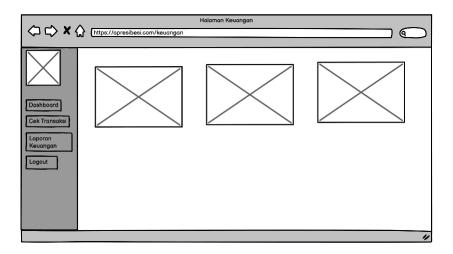
Gambar 3.15 Rancangan halaman dashboard pada Kepala Dinas

Rancangan antarmuka grafik pendapatan digunakan untuk melihat pendapatan yang didapatkan dalam periode tertentu, tampilan grafik menggunakan diagram *chart* dan diagram garis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.16.



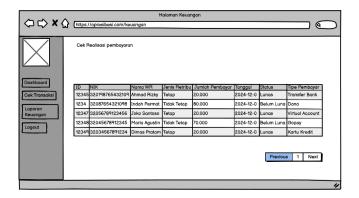
Gambar 3.16 Rancangan halaman grafik pendapatan pada Kepala Dinas

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *dashboard* keuangan ketika sesudah melakukan login, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.17.



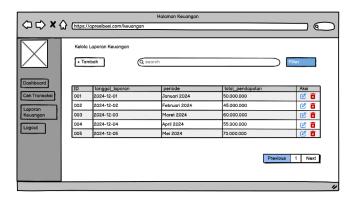
Gambar 3.17 Rancangan halaman dashboard pada Keuangan

Rancangan antarmuka cek transaksi digunakan untuk memonitor setiap transaksi yang dilakukan oleh WR, melihat status pembayaran sudah masuk ke dalam sistem atau belum, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.18.



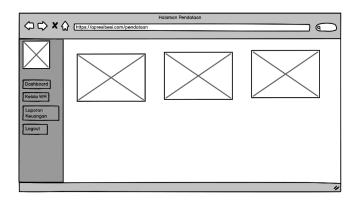
Gambar 3.18 Rancangan halaman cek transaksi pada Keuangan

Rancangan antarmuka kelola laporan keuangan yang digunakan keuangan untuk melakukan tambah data, ubah data, dan hapus data untuk laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.19.



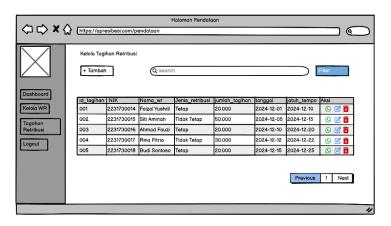
Gambar 3.19 Rancangan halaman laporan keuangan pada Keuangan

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *dashboard* pada pendataan ketika sesudah melakukan *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.20.



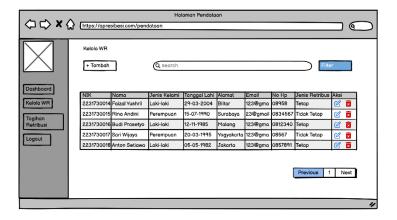
Gambar 3.20 Rancangan halaman dashboard pada Pendataan

Rancangan antarmuka kelola tagihan retribusi digunakan untuk menentukkan jumlah tagihan yang akan diterima oleh setiap WR, dan dapat mengirim tagihan melalui *WhatsApp*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.21.



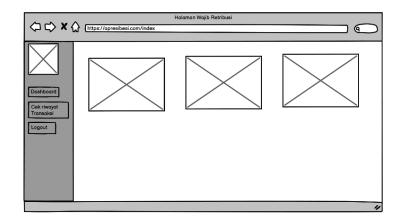
Gambar 3.21 Rancangan halaman kelola tagihan retribusi pada Pendataan

Rancangan antarmuka kelola WR yang digunakan sebagai kelola data WR mulai dari tambah data, ubah data, dan hapus data. Dengan halaman ini pendataan dapat mengetahui berapa banyak WR yang telah terdaftar pada sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.22.



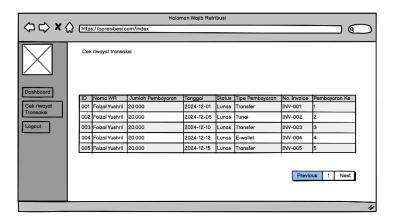
Gambar 3.22 Rancangan halaman kelola data WR pada Pendataan

Rancangan antarmuka yang menampilkan halaman *dashboard* pada WR ketika sesudah melakukan *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.23.



Gambar 3.23 Rancangan halaman dashboard pada WR

Rancangan antarmuka cek transaksi digunakan WR untuk mengetahui riwayat pembayaran dan mengetahui sudah berapa kali melakukan pembayaran, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.24.



Gambar 3.24 Rancangan halaman cek transaksi pada WR

3.4 Pengujian Sistem

Tabel 3.2 Tabel Pengujian Sistem

Nama Uji Coba	Deskripsi	Langkah Uji	Hasil yang
			Diharapkan
Pendaftaran	Memastikan	1. Petugas	- Sistem berhasil
Warga oleh	petugas pendataan	pendataan login	menyimpan data
Petugas	dapat	ke sistem.	warga.
Pendataan	mendaftarkan	2. Akses menu	- Warga terdaftar
	warga ke dalam	"Kelola Warga".	dalam sistem dan
	sistem.	3. Masukkan data	dapat melakukan
		warga (NIK,	login.
		nama, alamat,	
		nomor HP).	

		4. Klik tombol "Simpan".	
Pembuatan dan Penagihan Tagihan	Memastikan sistem dapat membuat tagihan secara otomatis dan mengirimkannya setelah disetujui kepala dinas.	1. Petugas pendataan login ke sistem. 2. Akses menu "Kelola Tagihan". 3. Klik tombol "Generate Tagihan". 4. Sistem mengajukan tagihan ke kepala dinas untuk persetujuan. 5. Kepala dinas menyetujui tagihan. 6. Sistem secara otomatis mengirimkan tagihan ke warga melalui WhatsApp.	dibuat berdasarkan tarif dan periode bulan Kepala dinas dapat melihat dan menyetujui tagihan Setelah disetujui, warga menerima
Proses Pembayaran melalui Midtrans	Memastikan warga dapat membayar tagihan tanpa login dan sistem mencatat transaksi dengan benar.	1. Warga menerima pesan berisi Snap URL Midtrans. 2. Warga membuka URL dan melakukan pembayaran. 3. Sistem menerima notifikasi dari Midtrans melalui webhook.	-
Pengiriman Notifikasi WhatsApp	Memastikan sistem dapat mengirimkan notifikasi WhatsApp kepada warga setelah	1. Warga menyelesaikan pembayaran melalui Midtrans.2. Sistem menerima notifikasi sukses	- Pesan WhatsApp terkirim ke warga setelah pembayaran berhasil. - Pesan berisi informasi jumlah

	pembayaran berhasil.	dari Midtrans.3. Sistem secara otomatis mengirimkan pesan WhatsApp ke nomor warga berdasarkan NIK.	pembayaran dan status tagihan.
Riwayat Transaksi Warga	Memastikan warga dapat melihat riwayat transaksi pembayaran mereka.	1. Warga login ke sistem. 2. Warga membuka menu "Riwayat Transaksi". 3. Sistem menampilkan daftar transaksi yang telah dilakukan oleh warga.	- Warga dapat melihat daftar transaksi yang pernah dilakukan Detail transaksi sesuai dengan data yang tersimpan di sistem.
Laporan Grafik Pendapatan Kepala Dinas	Memastikan kepala dinas dapat melihat grafik pendapatan dari pembayaran warga.	 Kepala dinas login ke sistem. Akses menu "Grafik Pendapatan". Sistem menampilkan grafik berdasarkan transaksi yang telah terjadi. 	- Grafik pendapatan ditampilkan dengan data yang akurat.
Log Aktivitas Admin	Memastikan admin dapat melihat log aktivitas pengguna di sistem.	 Admin login ke sistem. Akses menu "Log Aktivitas". Sistem menampilkan daftar aktivitas pengguna dalam sistem. 	 Admin dapat melihat log aktivitas pengguna. Setiap aktivitas tercatat dengan detail waktu dan pengguna yang melakukan aksi.

BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Proses

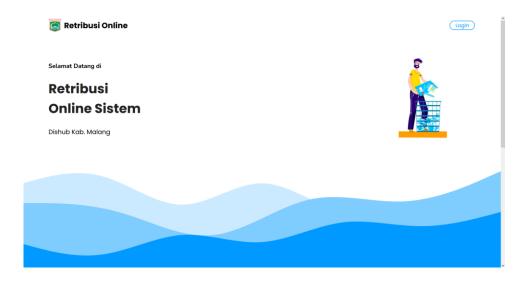
Implementasi dari *user interface* pada Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website. Pada website ini dapat diakses oleh 5 pengguna, yaitu admin, kepala dinas, keuangan, pendataan dan warga.

4.1.1 Implementasi Halaman Landing Page

Halaman ini merupakan tampilan awal saat pertama kali pengguna membuka website ini. Halaman *landing page* menampilkan halaman beranda dan detail cara penggunaan aplikasi retribusi sampah bagi warga.

1. Tampilan Halaman Beranda

Pada halaman ini berisi halaman beranda selamat datang, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Beranda

Bedasarkan implementasi pada Gambar 4.1, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

Route::view('/', 'index');

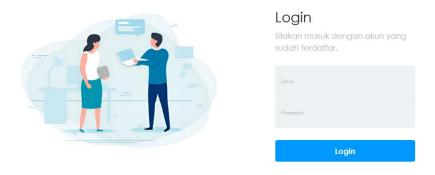
4.1.2 Implementasi Autentikasi Pengguna

Halaman ini adalah halaman untuk proses autentikasi pengguna (admin, kepala dinas, keuangan, pendataan, dan warga). Pada halaman ini memiliki fungsi

login untuk masuk ke halaman *dashboard* masing-masing pengguna dengan memasukkan kredensial yang sudah terdaftar.

1. Tampilan Login

Pada halaman *login* memuat *form* yang berisi *input username* dan *password* dan tombol *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Login

Bedasarkan implementasi pada Gambar 4.2, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

2. Tampilan Logout

Setelah login dan melakukan *logout* dari sistem, maka akan ada tampilan *alert* berhasil *logout*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Tampilan Alert setelah Logout

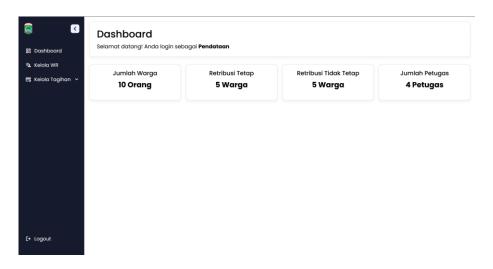
Bedasarkan implementasi pada Gambar 4.3, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function logout(Request $request)
{
    Auth::logout();
    $request->session()->invalidate();
    $request->session()->regenerateToken();

    return redirect('/login')->with('success', 'Anda telah logout.');
  }
```

4.1.3 Implementasi Halaman Dashboard Petugas

Halaman dashboard petugas yang menampilkan statistik *user* yang terdaftar pada sistem Aplikasi Pengelolaan Retribusi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.4.

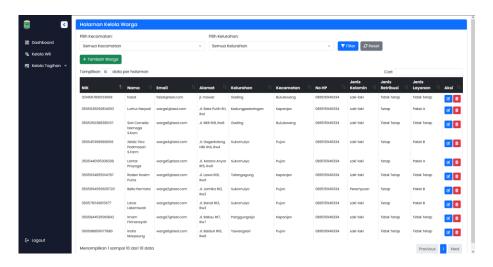


Gambar 4.4 Tampilan Halaman Dashboard Petugas

Bedasarkan implementasi pada Gambar 4.4, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.4 Implementasi Kelola Data Warga

Halaman ini memuat data warga dan hanya bisa diakses oleh pendataan. Pada halaman ini juga, pendataan dapat menambah, mengubah, melihat dan menghapus data warga, terdapat juga filter kecamatan dan kelurahan digunakan untuk melihat warga dikecamatan atau kelurahan tertentu, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.5.



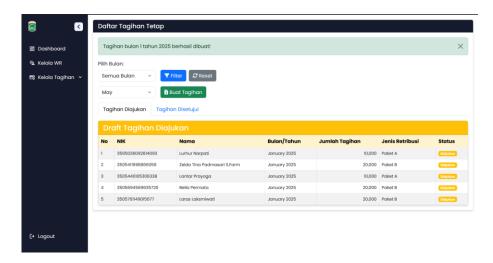
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Kelola Data Warga

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.5, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.5 Implementasi Kelola Data Tagihan

1. Generate Tagihan Tetap Otomatis

Fitur ini membuat tagihan warga dalam jumlah massal sesuai bulan yang dipilih. Pada halaman ini pendataan dapat membuat tagihan terhadap warga dengan jenis retribusi tetap, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.6.

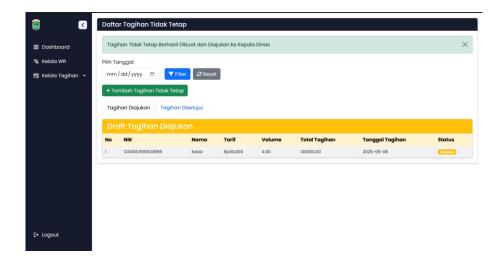


Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kelola Tagihan Tetap

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.6, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

2. Input Tagihan Tidak Tetap

Pada halaman ini pendataan dapat membuat tagihan dengan mengisi form tagihan tidak tetap berdasarkan jumlah volume tertentu, seperti kubikasi sampah. Tarif tagihan tidak tetap dihitung bedasarkan tarif per kubik yang telah ditentukan sebelumnya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.7.



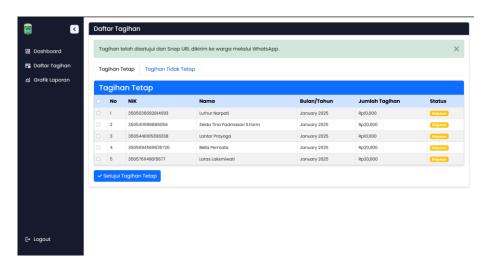
Gambar 4.7 Tampilan Halaman Kelola Tagihan Tidak tetap

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.7, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function indexTidakTetap(Request $request)
{
    return view('tagihan.index_tidak_tetap', compact(
        'tagihanDiajukan',
        'tagihanDisetujui'));
}
```

3. Setujui Tagihan

Proses persetujuan dilakukan oleh kepala dinas setelah pendataan melakukan pengajuan taighan dengan cara *generate* tagihan dan input tagihan. Setelah tagihan disetujui maka akan mengirim pesan ke warga melalu *WhatsApp*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman Setujui Tagihan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.8, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function daftarTagihan()
{
    return view('tagihan.daftar_tagihan', compact(
        'tagihanTetap',
        'tagihanTidakTetap'));
}
```

4.1.6 Implementasi Integrasi Midtrans

1. Generate *snap url* Midtrans

Fitur ini digunakan untuk membuat link pembayaran otomatis melalui Midtrans. Setelah tagihan disetujui oleh kepala dinas, sistem akan mengirim permintaan *API* Midtrans untuk menghasilkan *snap url*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.9.

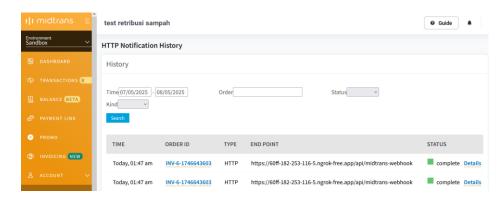
Silakan lakukan pembayaran melalui link berikut: https://app.sandbox.midtrans.com/snap/v4/ redirection/06a3c4ce-910e-4cb1-89c6-13576537ee39

Gambar 4.9 Snap Url yang didapatkan dari API Midtrans

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.9, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

2. Implementasi Webhook payment notification Midtrans

Webhook digunakan untuk menerima notifikasi dari Midtrans ketika status pembayaran berubah, seperti menjadi *settlement*. Lalu sistem akan merubah status di database menjadi lunas, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Tampilan webhook payment notification berhasil

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.10, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.7 Implementasi Integrasi WhatsApp

1. Kirim Pesan Tagihan melalui *WhatsApp*

Dengan fitur ini sistem akan mengirimkan detail tagihan ke warga secara otomatis melalui *WhatsApp*. Setelah kepala dinas menyetujui tagihan maka pesan yang berisi detail tagihan dan tautan pembayaran akan dikirmkan ke nomor *WhatsApp* yang terdaftar, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Tampilan Tagihan yang dikirm melalu WhatsApp

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.11, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

2. Menerima notifikasi setelah pembayaran sukses

Setelah pembayaran sukses melalui Midtrans maka webhook akan mengirim pesan dari Midtrans ke dalam sistem, lalu sistem akan secara otomatis mengirimkan notifikasi ke warga melalui *WhatsApp* dengan detail struk bukti pembayaran, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Tampilan notifikasi Pembayaran

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.12, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.8 Implementasi Pengingat Jatuh Tempo

Fitur ini dapat digunakan untuk mengirimkana pesan pengingat jatuh tempo secara manual ke warga, dapat diakses oleh petugas maupun warga. Fitur ini dapat digunakan jika status pembayaran *pending* atau menunggak. Setelah tombol ditekan maka akan mengirimkan pesan pengingat ke warga melalui *WhatsApp*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.13.



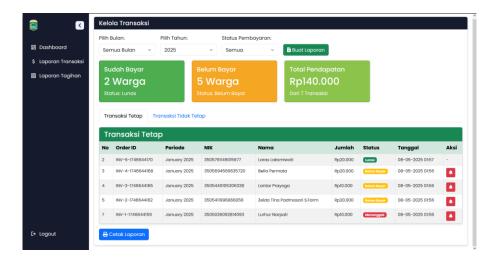
Gambar 4.13 Tampilan Tombol Pengingat Jatuh Tempo

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.13, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.9 Implementasi Kelola Data Laporan Keuangan & Export PDF

1. Laporan transaksi

Halaman ini digunakan oleh keuangan untuk melihat seluruh status pembayaran yang dilakukan oleh warga. Selain itu terdapat juga tombol pengingat sebagai pengingat jatuh tempo kepada warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.14.



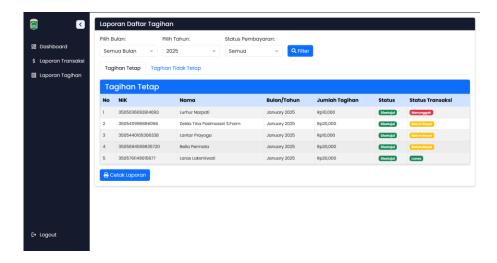
Gambar 4.14 Tampilan Halaman Daftar Transaksi

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.14, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
'totalPembayaran',
    'totalTransaksi'
));
}
```

2. Laporan tagihan

Halaman ini digunakan oleh keuangan untuk melihat seluruh status tagihan dan status pembayaran warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Daftar Tagihan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.15, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

3. Ekspor PDF

Setelah laporan transaksi atau tagihan di cetak laporan maka semua data yang ditampilkan pada laporan transaksi dan tagihan dapat di ekspor dalam format PDF, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.16.

Laporan Tagihan - 2025

Tagihan Tetap

No	NIK	Nama	Bulan/Tahun	Jumlah Tagihan	Status	Status Transaksi
1	3505036092814093	Lurhur Narpati	January 2025	Rp10.000	Disetujui	Menunggak
2	3505411996866056	Zelda Tina Padmasari S.Farm	January 2025	Rp20.000	Disetujui	Belum bayar
3	3505440105306338	Lantar Prayoga	January 2025	Rp10.000	Disetujui	Belum bayar
4	3505694569635720	Bella Permata	January 2025	Rp20.000	Disetujui	Belum bayar
5	3505761149015677	Laras Laksmiwati	January 2025	Rp20.000	Disetujui	Lunas

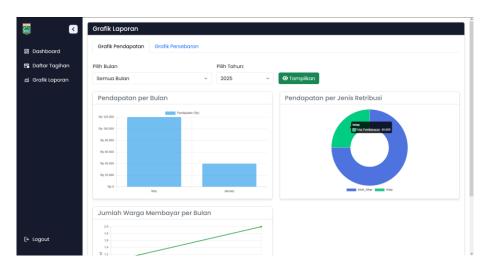
Gambar 4.16 Tampilan Ekspor PDF

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.16, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.1.10 Implementasi Grafik pendapatan & persebaran

1. Grafik Pendapatan

Halaman ini menampilkan visualisasi pendapatan retribusi dalam bentuk diagram, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.17.

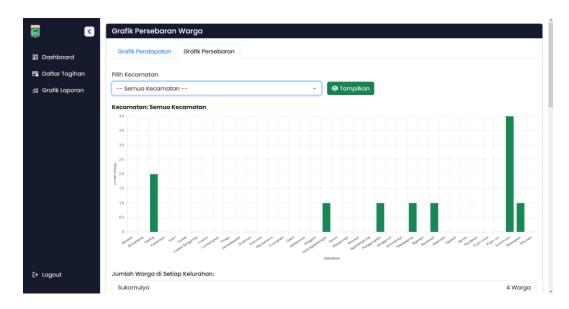


Gambar 4.17Tampilan Halaman Grafik Laporan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.17, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

2. Grafik Persebaran

Halaman ini menampilkan distribusi warga bedasarkan wilayah kecamatan atau kelurahan. Fitur ini digunakan untuk mengetahui daerah dengan jumlah warga retribusi terbanyak, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Tampilan Halaman Grafik Persebaran

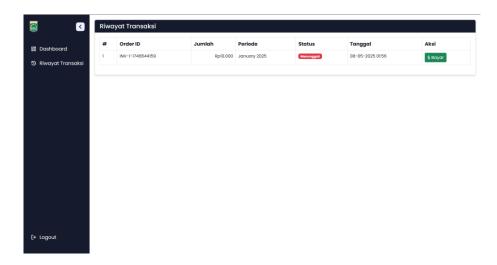
Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.18, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function grafikPersebaran(Request $request)
{
    return view('grafik.grafik_persebaran', compact(
        'kelurahan',
        'kecamatanId',
        'namaKecamatan',
        'daftarKecamatan'));
}
```

4.1.11 Implementasi Riwayat Transaksi Warga

Pada halaman ini warga dapat melihat riwayat pembayaran yang telah dilakukan, dan dapat mengirim ulang link pembayaran dengan cara klik tombol

bayar jika status pembayaran belum dilakukan ataupun menunggak, maka sistem akan mengirim ulang link pembayaran terbaru, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.19.



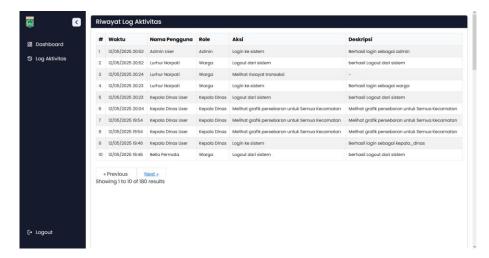
Gambar 4.19 Tampilan Halaman Riwayat Transaksi

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.19, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function grafikPersebaran(Request $request)
{
    return view('grafik.grafik_persebaran', compact(
        'kelurahan',
        'kecamatanId',
        'namaKecamatan',
        'daftarKecamatan'));
}
```

4.1.12 Implementasi Log Aktivitas

Halaman ini digunakan untuk melihat catatan seluruh aktivitas penting pengguna, seperti *login*, input data, persetujuan tagihan, dan aktivitas seluruh sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 Tampilan Halaman Log Aktivitas

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.20, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.2 Implementasi Data

Pada tahap ini merupakan implementasi dari perancangan database yang telah dikalukan sebelumnya. Betikut ini adalah tampilan implementasi database dari Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website.

4.2.1 Tabel Role

Tabel *role* berfungsi untuk menyimpan data jenis peran pengguna dalam sistem yang disimpan pada kolom nama_role yang berisi admin, kepala dinas, keuangan, pendataan dan warga. Pada tabel memiliki kolom seperti *id*, nama_role, *created_at* dan *updated_at*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.21.

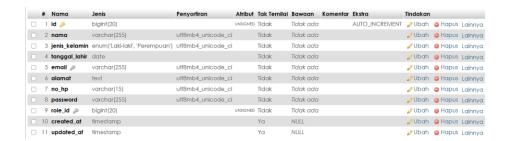


Gambar 4.21 Tabel Role

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.21, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.2.2 Tabel Pengguna

Tabel pengguna berfungsi untuk menyimpan data akun pengguna sistem. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, nama, jenis_kelamin, tanggal_lahir, *email*, alamat, no_hp, *password*, *role_id*, *created_at*, *updated_at*. Pada kolom role_id bersifat *foreign key* ke tabel role, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.22.



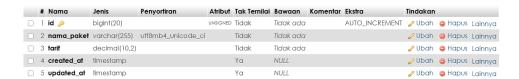
Gambar 4.22 Tabel Pengguna

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.22, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function up(): void
        Schema::create('pengguna', function (Blueprint $table) {
            $table->id();
            $table->string('nama');
            $table->enum('jenis kelamin',
                                                     ['Laki-laki',
'Perempuan']);
            $table->date('tanggal lahir');
            $table->string('email')->unique();
            $table->text('alamat');
            $table->string('no hp', 15);
            $table->string('password');
            $table->foreignId('role id')->constrained('role')-
>onDelete('cascade');
            $table->timestamps();
        });
```

4.2.3 Tabel Jenis Layanan

Tabel jenis layanan berfungsi untuk menyimpan kategori atau jenis layanan retribusi tetap, seperti retribusi sampah rumah tangga, sekolah, ataupun toko. Informasi ini digunakan untuk membedakan tarif dan jenis tagihan yang dikenakan pada warga. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, nama_paket, tarif, *created_at*, dan *updated_at*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Tabel Jenis Layanan

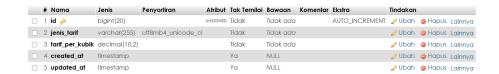
Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.23, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
Public function up(): void
       Schema::create('jenis layanan',
                                       function
                                                   (Blueprint
$table) {
           $table->id();
           $table->string('nama paket');
           $table->decimal('tarif', 10, 2);
           $table->timestamps();
       });
       // Tambah paket default
       DB::table('jenis_layanan')->insert([
['nama_paket' => 'Paket A',
10000,'created_at' => now(), 'updated_at' => now()],
                                                           =>
20000,
                                                       30000,
Tetap',
                                              'tarif'
'created at' \Rightarrow now(), 'updated at' \Rightarrow now()],
       1);
```

4.2.4 Tabel Tarif Retribusi

Tabel tarif retribusi berfungsi untuk menyimpan kategori atau jenis layanan retribusi tidak tetap, seperti retribusi sampah di acara kecil, sedang atau besar. Informasi ini digunakan untuk membedakan tarif tagihan yang dikenakan pada warga dengan jenis retribusi tidak tetap. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*,

jenis_tarif, tarif_per_kubik, *created_at* dan *updated_at*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Tabel Jenis Tarif

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.24, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function up()
        Schema::create('tarif retribusi',
                                                         (Blueprint
                                             function
$table) {
            $table->id();
            $table->string('jenis tarif');
            $table->decimal('tarif per kubik', 10, 2);
            $table->timestamps();
        });
        // Insert data awal
        DB::table('tarif retribusi')->insert([
            ['jenis_tarif' => 'event_kecil', 'tarif_per_kubik' =>
25000, 'created_at' => now(), 'updated_at' => now()],
            ['jenis_tarif' => 'event_sedang', 'tarif_per_kubik' =>
30000, 'created_at' => now(), 'updated_at' => now()],
            ['jenis_tarif' => 'event_besar', 'tarif_per_kubik' =>
50000, 'created_at' => now(), 'updated at' => now()],
        ]);
```

4.2.5 Tabel Kecamatan

Tabel kelurahan berfungsi untuk menyimpan data wilayah tingkat kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Setiap kecamatan digunakan untuk mengelompokkan data warga sesuai alamat domisili. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, nama, *created_at*, dan *updated_at*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Tabel Kecamatan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.25, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.2.6 Tabel Kelurahan

Tabel kelurahan merupakan relasi dari tabel kecamatan yang berfungsi untuk menyimpan data kelurahan yang berada dalam suatu kecamatan. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, nama, kecamatan_id, *created_at*, dan *updated_at*. Setiap data kelurahan memiliki referensi ke kecamatan_id yang sebagai *foreign key* ke tabel kecamatan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.26.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan	
1	id 🔑	bigint(20)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
2	nama	varchar(255)	utf8mb4_unicode_ci		Tidak	Tidak ada			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
3	kecamatan_id 🔑	bigint(20)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada			🥒 Ubah	Hapus Lainnya
4	created_at	timestamp			Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
5	updated_at	timestamp			Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya

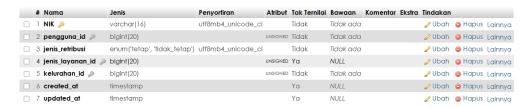
Gambar 4.26 Tabel Kelurahan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.26, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.2.7 Tabel Warga

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data penduduk yang menerima layanan retribusi. Pada tabel ini memiliki kolom seperti NIK, pengguna_id, jenis_retribusi, jenis_layanan_id, kelurahan_id, created_at, dan updated_at. Adapun kolom yang bersifat foreign key seperti pengguna_id memiliki referensi ke tabel pengguna, jenis_layanan_id memiliki referensi ke tabel jenis layanan,

kelurahan_id memiliki referensi ke tabel kelurahan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27 Tabel Warga

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.27, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

4.2.8 Tabel Tagihan

Tabel tagihan berfungsi untuk menyimpan daftar tagihan yang telah dibuat oleh petugas pendataan dan disetujui oleh kepala dinas. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, NIK, jenis_retribusi, tarif, bulan, tahun, volume, total_tagihan, tanggal_tagihan, status, *created_at*, dan *updated_at*. Adapun kolom yang bersifat *foreign key* seperti NIK memiliki referensi ke tabel warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.28.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan	
-1	id 🔑	bigint(20)		UNSIGNED	Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
2	NIK 🔑	varchar(255)	utf8mb4_unicode_ci		Tidak	Tidak ada			🥒 Ubah	Hapus Lainnya
3	jenis_retribusi	enum('tetap', 'tidak_tetap')	utf8mb4_unicode_ci		Tidak	Tidak ada			🥒 Ubah	Hapus Lainnya
4	tarif	decimal(10,2)			Tidak	Tidak ada			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
5	bulan	varchar(255)	utf8mb4_unicode_ci		Ya	NULL			🥒 Ubah	Hapus Lainnya
6	tahun	year(4)			Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
7	volume	decimal(10,2)			Ya	NULL			🥜 Ubah	Hapus Lainnya
8	total_tagihan	decimal(10,2)			Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
9	tanggal_tagihan	date			Ya	NULL			🥜 Ubah	Hapus Lainnya
10	status	enum('diajukan', 'disetujui')	utf8mb4_unicode_ci		Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya
11	created_at	timestamp			Ya	NULL			∥ Ubah	Hapus Lainnya
12	updated_at	timestamp			Ya	NULL			<i>⊘</i> Ubah	Hapus Lainnya

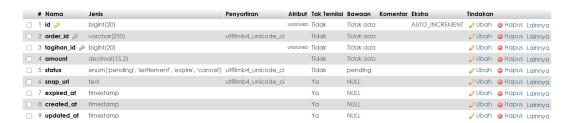
Gambar 4.28 Tabel Tagihan

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.28, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
public function up()
        Schema::create('tagihan', function (Blueprint $table) {
            $table->id();
            $table->string('NIK'); // Relasi ke warga
            $table->enum('jenis_retribusi',
                                                          ['tetap',
'tidak tetap']);
            $table->decimal('tarif', 10, 2);
            $table->string('bulan')->nullable();
            $table->year('tahun')->nullable();
            $table->decimal('volume', 10, 2)->nullable();
            $table->decimal('total tagihan', 10, 2)->nullable();
            $table->date('tanggal tagihan')->nullable();
            $table->enum('status',
                                    ['diajukan',
                                                     'disetujui'])-
>nullable();
            $table->timestamps();
            // Foreign key ke tabel warga
            $table->foreign('NIK')->references('NIK')-
>on('warga')->onDelete('cascade');
        });
```

4.2.9 Tabel Transaksi

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan data pembayaran yang dilakukan oleh warga, tabel ini berperan penting dalam melacak proses pembayaran dan membuat laporan keuangan. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, *order_id*, tagihan_id, *amount*, status, *snap_url*, *expired_at*, *created_at*, dan *updated_at*. Adapun kolom yang bersifat *foreign key* seperti tagihan_id memiliki referensi ke tabel tagihan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Tabel Transaksi

Berdasarkan implementasi pada Gambar 4.29, berikut adalah potongan kode yang digunakan.

```
$table->id();
$table->string('order_id')->unique();
$table->unsignedBigInteger('tagihan_id');
$table->decimal('amount', 15, 2);
$table->enum('status', ['pending', 'settlement',
'expire', 'cancel'])->default('pending');
$table->text('snap_url')->nullable();
$table->timestamp('expired_at')->nullable();
$table->timestamps();

// Foreign key ke tabel tagihan
$table->foreign('tagihan_id')->references('id')-
>on('tagihan')->onDelete('cascade');
});
}
```

4.2.10 Tabel Log Aktivitas

Tabel ini berfungsi untuk mencatat semua aktivitas penting dalam sistem, seperti login, tambah data warga, buat tagihan, menyutujui tagihan, melakukan pembayaran, kelola laporan atau ekspor PDF. Pada tabel ini memiliki kolom seperti *id*, pengguna_id, aksi, deskripsi, *created_at* dan *updated_at*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Tabel Log Aktivitas

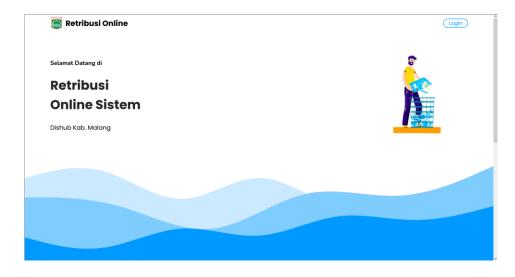
BAB V PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Skenario Uji Coba

Pengujian pada sistem ini dilakukan menggunakan metode *black box testing*. Suatu sistem dinyatakan berhasil apabila seluruh fungsionalitas yang diujikan dapat berjalan dengan semestinya tanpa menimbulkan kesalahan (*error*). Pengujian dilakukan dengan memberikan masukan (*input*) pada sistem sesuai dengan skenario yang telah ditentukan, kemudian hasil keluaran (*output*) yang dihasilkan dibandingkan dengan keluaran yang diharapkan. Adapun pengujian ini diterapkan pada sistem yang dikembangkan, yaitu Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website.

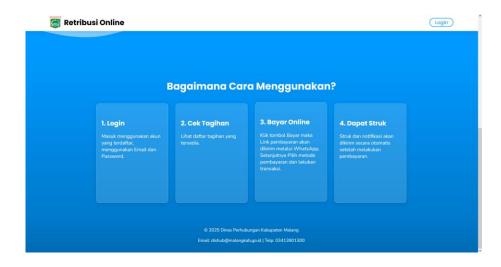
5.1.1 Pengujian Halaman *Landing Page*

Pengujian pada halaman ini diuji dengan mengakses URL utama sistem. Hasil uji menunjukkan bahwa halaman tampil dengan baik, menampilkan informasi singkat mengenai penggunaan aplikasi dan tombol login, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pengujian Halaman Beranda

Jika pengguna menggulir halaman kebawah maka akan ada informasi cara menggunakan aplikasi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Pengujian Halaman Cara Menggunakan Aplikasi

5.1.2 Pengujian Autentikasi Pengguna

Pengujian ini dilakukan untuk menguji fitur *login* dan *logout*, diawali dengan melakukan pengujian pada fitur *login*. Pengujian fitur *login* dilakukan dengan cara memasukkan *email* dan *password* yang sesuai. Apabila *login* berhasil maka akan diarahkan ke *dashboard* masing-masing pengguna. Dan jika gagal maka pengguna harus memasukkan kembali *email* dan *password* yang sesuai, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3 Pengujian Login

Pengujian *logout* dilakukan dengan cara menekan tombol *logout* pada konfirmasi *logout*. Apabila *logout* berhasil maka pengguna akan diarahkan ke halaman *login*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.4.



Gambar 5.4 Pengujian Logout

5.1.3 Pengujian Halaman Dashboard Petugas

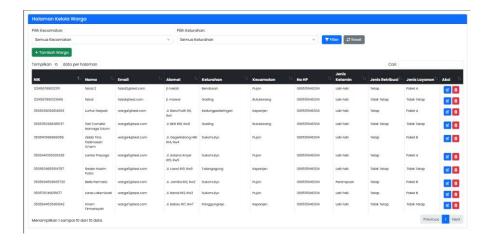
Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah data untuk halaman *dashboard* petugas berhasil diambil dari *database*. Apabila berhasil maka sistem akan menampilkan jumlah warga, jumlah jenis retribusi warga yang terdaftar dan jumlah petugas, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5 Pengujian Halaman Dashboard Petugas

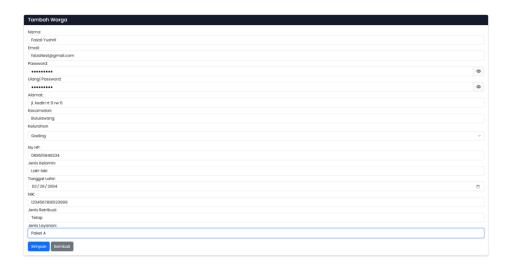
5.1.4 Pengujian Kelola Data Warga

Pengujian kelola data warga hanya bisa diakses oleh petugas pendataan. Pada halaman ini menampilkan data warga, pendataan dapat melakukan akses fitur kelola data warga seperti tambah, ubah, hapus data warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.6.



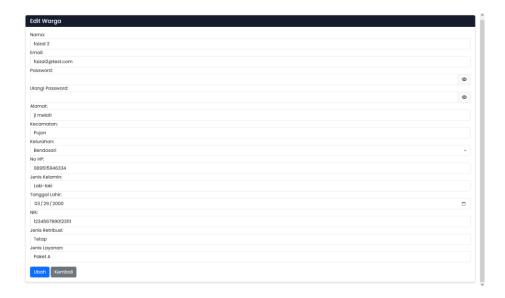
Gambar 5.6 Pengujian Lihat Data Warga

Pada menu tambah warga, pendataan dapat mendaftarkan data warga baru yang nantinya warga mendapatkan layanan retribusi sampah. Setelah pendataan mengisi data, klik simpan maka data akan tersimpan ke dalam *database*, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.7.



Gambar 5.7 Pengujian Tambah Data Warga

Pada menu *edit* data warga, pendataan dapat mengubah isi *form* data warga. Setelah klik ubah maka data lama akan tergantikan dengan data yang baru saja dimasukkan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.8.



Gambar 5.8 Pengujian Ubah Data Warga

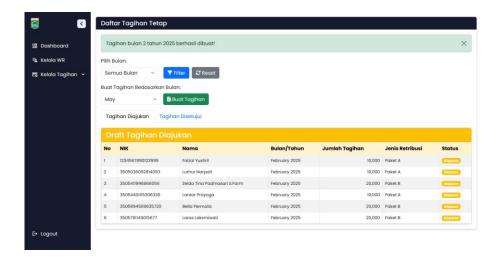
Pada menu hapus data, pendataan dapat menghapus data warga yang sebelumnya tersimpan. Dengan klik tombol hapus maka data tersebut akan terhapus pada database, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.9.



Gambar 5.9 Pengujian Hapus Data Warga

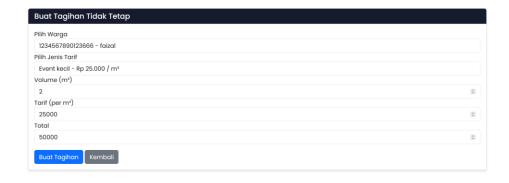
5.1.5 Pengujian Kelola Data Tagihan

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat membuat dan mengelola tagihan retribusi untuk jenis tetap dan tidak tetap. Kelola data tagihan hanya dapat diakses oleh pendataan, adapula halaman daftar tagihan yang hanya dapat diakses oleh kepala dinas. pendataan dapat menambahkan tagihan warga dengan retribusi tetap dengan cara pilih bulan dan klik tombol buat tagihan, maka sistem akan membuat tagihan untuk semua warga dalam periode satu bulan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.10.



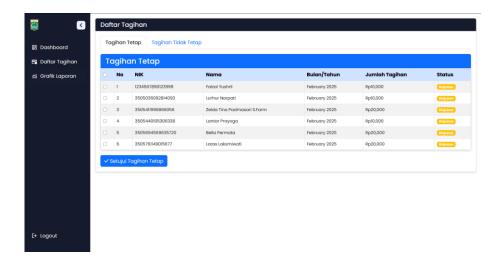
Gambar 5.10 Pengujian Kelola Data Tagihan Tetap

Pengujian kelola data tagihan tidak tetap dilakukan dengan cara klik tombol tambah tagihan tidak tetap dan isi *form* dan klik tombol buat tagihan untuk mengajukan tagihan yang telah dibuat, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.11.



Gambar 5.11 Pengujian Kelola Data Tagihan Tidak Tetap

Pengujian halaman daftar tagihan yang hanya dapat diakses oleh kepala dinas, fitur ini menampilkan seluruh daftar taighan yang telah dibuat oleh petugas pendataan. Kepala dinas dapat menyetujui tagihan yang telah diajukan dan sistem akan otomatis mengirim notifikasi tagihan kepada warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.12



Gambar 5.12 Pengujian Daftar Tagihan

5.1.6 Pengujian Integrasi Midtrans

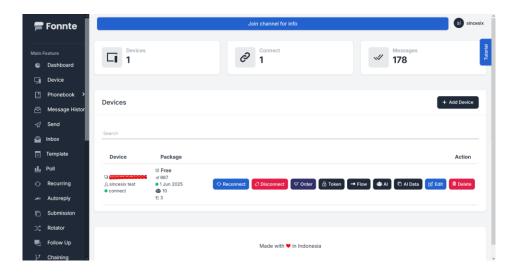
Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berhasil terintegrasi dengan *gateway* pembayaran Midtrans. Fitur *Snap Url* diuji untuk menghasilkan link pembayaran yang valid. Setelah proses pembayaran, sistem akan menerima notifikasi dari *webhook* Midtrans, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.13.



Gambar 5.13 Pengujian Integrasi Midtrans

5.1.7 Pengujian integrasi API WhatsApp

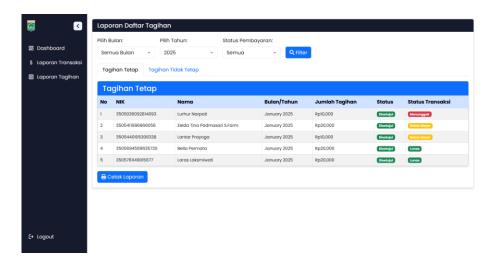
Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengirim notifikasi *WhatsApp* ke warga dengan cara terintegrasi dengan API *WhatsApp*. Fonnte adalah penyedia API *WhatsApp* yang digunakan untuk mengirim pesan secara otomatis ke nomor *WhatsApp* warga, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.14.



Gambar 5.14 Pengujian Integrasi API WhatsApp

5.1.8 Pengujian Kelola Data Laporan Tagihan

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan tagihan yang ditampilkan dalam sistem sesuai dengan yang tersimpan di *database*. Adapun fitur untuk filter tagihan bedasarkan bulan, tahun, dan status pembayaran dan ekspor laporan ke *file* PDF dengan klik tombol cetak laporan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.15.

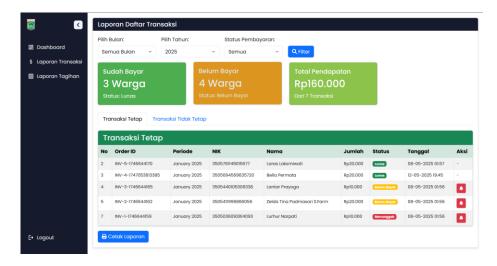


Gambar 5.15 Pengujian Kelola Data Laporan Tagihan

5.1.9 Pengujian Kelola Data Laporan Transaksi

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data transaksi yang ditampilkan sesuai dengan data yang ada di *database*. Halaman akan menampilkan data statistic warga yang sudah bayar, belum bayar dan total pendapatan per bulan. Adapun fitur untuk filter tagihan bedasarkan bulan, tahun, dan status pembayaran,

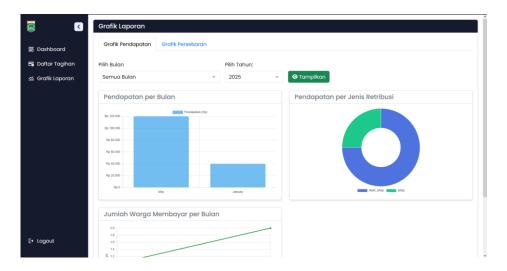
ekspor laporan ke *file* PDF dengan klik tombol cetak laporan dan tombol pengingat untuk warga yang belum melakukan pembayaran, sitem akan mengirimkan notifikasi pengingat pembayaran, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.16.



Gambar 5.16 Pengujian Kelola Data Laporan Transaksi

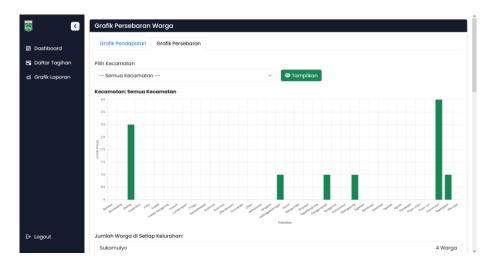
5.1.10 Pengujian Grafik Laporan

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa grafik pendapatan dan persebaran warga bedasarkan wilayah data yang diambil sama dengan data pada *database* dan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik diagram. Grafik pendapatan dapat di filter bedasarkan bulan dan tahun, maka akan menampilkan statistik berupa pendapatan perbulan, perdapatan per jenis retribusi dan jumlah warga yang membayar per bulan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.17.



Gambar 5.17 Pengujian Grafik Pendapatan

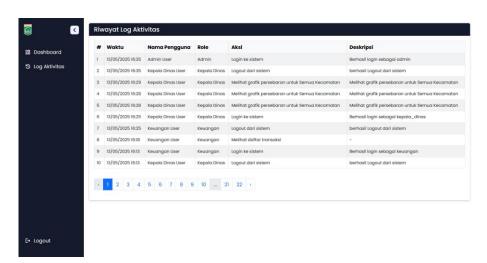
Pengujian grafik persebaran memastikan sistem untuk menampilkan data akurat yang ada pada *database*, sistem dapat difilter bedasarkan kecamatan maka akan menampilkan warga sesuai dengan kecamatan yang dipilih, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.18.



Gambar 5.18 Pengujian Grafik Persebaran

5.1.11 Pengujian Log Aktivitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh pengguna tercatat dengan baik di dalam log sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.19.



Gambar 5.19 Pengujian Log Aktivitas

5.2 Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode *black box*, dapat disimpulkan bahwa sistem mampu menjalankan setiap skenario

pengujian dengan baik dan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berikut uraian beserta hasil dari pengujian sistem menggunakan metode *black box* ditunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Menggunakan Metode Black Box

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang	Hasil
			Diharapkan	Pengujian
Halaman Landing Page	mengakses URL utama sistem.	-	Sistem berhasil menampilkan informasi pada halaman landing page.	Sesuai
Login	Memasukkan email dan password.	Klik login	Sistem berhasil mengarahkan pengguna ke halaman dashboard sesuai role masing- masing pengguna.	Sesuai
Logout	Keluar dari akun pengguna	Klik logout	Sistem berhasil mengarahkan pengguna kembali ke halaman login.	Sesuai
Halaman dashboard pengguna	Melihat ringkasan informasi penting seperti jumlah warga, petugas dan lain-lain.	-	Sistem berhasil menampilkan informasi sesuai data pengguna secara real-time.	Sesuai
Kelola data warga	Melakukan proses menambah, mengubah, dan menghapus data warga.	Klik tambah, ubah, dan hapus	Sistem berhasil merespon setiap tindakan yang dilakukan oleh petugas pendataan.	Sesuai
Kelola data tagihan tetap	Membuat tagihan massal kepada warga dengan jenis retirbusi tetap.	Pilih bulan, Klik buat tagihan	Sistem berhasil membuat tagihan dan mengirimkan pesan ke warga.	Sesuai
Kelola data tagihan tidak tetap	Membuat tagihan retribusi tidak tetap dengan cara input form.	Isi form tagihan, dan Klik buat tagihan	Sistem berhasil membuat tagihan dan mengirimkan pesan ke warga.	Sesuai
Integrasi pembayaran	Mengakses Snap Url Midtrans dan melakukan pembayaran.	Klik Snap Url	Sistem akan mengarahkan ke halaman pembayaran dan menerima status pembayaran dari Midtrans.	Sesuai
Pembaruan status pembayaran	Menerima notifikasi webhook dari Midtrans.	-	Sistem memperbarui status transaksi.	Sesuai

Notifikasi WhatsApp	Mengirim pesan otomatis ke warga. Melihat dan	- Filter	Warga menerima pesan WhatsApp dari sistem yang berisi tagihan, pengingat dan status pembayaran.	Sesuai Sesuai
Laporan tagihan	Melihat dan mencetak rekap laporan tagihan.	bedasarkan bulan dan tahun, klik cetak laporan	Sistem menampilkan rekap laporan tagihan baik yang diajukan atau yang sudah disetujui, dan dapat di cetak dalam bentuk file PDF.	Sesual
Laporan transaksi	Melihat dan mencetak data transaksi.	Filter bedasarkan status dan bulan, klik cetak laporan	Sistem menampilkan data transaksi, dan dapat di cetak dalam bentuk file PDF.	Sesuai
Grafik laporan pendapatan	Menampilkan grafik pendapatan dalam bentuk diagram.	-	Sistem menampilkan grafik yang sesuai dengan data transaksi per bulan.	Sesuai
Grafik laporan persebaran	Menampilkan grafik sebaran warga berdasarkan wilayah.	-	Sistem menampilkan jumlah warga bedasarkan kecamatan dan kelurahan dalam bentuk grafik batang.	Sesuai
Log aktivitas	Mencatata semua kegiatan sistem yang dilakukan oleh pengguna	-	Sistem mencatat aktivitas secara otomatis lengkap dengan waktu dan pengguna yang aktif.	Sesuai

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Berbasis Website, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil merancang dan membangun sebuah aplikasi yang mendukung proses digitalisasi pengelolaan retribusi sampah. Aplikasi ini mampu mencatat transaksi pembayaran secara otomatis melalui integrasi dengan Midtrans, mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai dan sistem penagihan manual, serta memberikan notifikasi pengingat pembayaran melalui layanan *WhatsApp*.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembang selanjutnya dari Aplikasi Pengelolaan Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Malang Berbasis Website adalah:

1. Menyediakan versi aplikasi untuk warga berbasis *mobile* agar masyarakat dapat dengan mudah melihat tagihan, status pembayaran, dan riwayat transaksi langsung melalui perangkat smartphone.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatul Izzah. (2021). Pengembangan Web Company Profile Terintegrasi Dengan Api Whatsapp (Studi Kasus: Agen Sembako Al-Barkah). *INFOTECH Journal*, 40–44. https://doi.org/10.31949/infotech.v7i1.1067
- Abidin, N., Aini, A., & Izzuddin, M. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah berbasis Web menggunakan Whatsapp Gateway. *Jurnal Informatika Terpadu*, 9(2), 74–81. https://doi.org/10.54914/jit.v9i2.797
- Algifari Rismawan, S., Syahidin, Y., Piksi Ganesha Bandung, P., Gatot Subroto No, J., & Batununggal, K. (2023). *Implementasi Website Berita Online Menggunakan Metode Crawling Data Dengan Bahasa Pemrograman Python*. 10(3), 167–178. http://jurnal.mdp.ac.id
- Arafah, M., Ashari, W. N., Parewe, A. M. A. K., Latif, N., & Halid, A. (2023). Penerapan Metode Pengembangan Agile pada Sistem Pencatatan dan Pelaporan Retribusi Sampah Secara Online. *Seminar Nasional Teknik Elektro Dan Informatika (SNTEI)*, 8(1), 325–331.
- Aris Toening Winarni, & Arul Asyidikri. (2024). Analisis Pengelolaan Retribusi Pelayanan Persampahan Di Kota Semarang: Sebuah Kajian Interdisipliner Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kualitas Pelayanan. *Public Service and Governance Journal*, *5*(2), 281–304. https://doi.org/10.56444/psgj.v5i2.1892
- Fatman, Y., Khoirun Nafisah, N., & Bendoro Jembar Pambudi, P. (2023). Implementasi Payment Gateway dengan Menggunakan Midtrans pada Website UMKM Geberco. *Jurnal KomtekInfo*, *10*, 64–72. https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v10i2.364
- Firmansyah, B., Evianti, N., Permana, D. S., & ... (2022). Rancang bangun media pemesanan menu Restoran Mc donald's menggunakan QR code berbasis web dengan pembayaran E Wallet. *JTINFO: Jurnal ..., 1*(2), 79–90. https://journal.unisnu.ac.id/JTINFO/article/view/658%0Ahttps://journal.unisnu.ac.id/JTINFO/article/download/658/321

- Kowi, E. M., & Suprihadi. (2022). Sistem Informasi Manajemen Arsip Surat GMKI Cabang Salatiga Berbasis Web Dengan Framework Laravel. *Jurnal Informatika Dan Tekonologi Komputer (JITEK)*, 2(3), 289–303. https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jitek/article/download/721/642
- Murni, I., Sari Br Pa, A., Lubis, B. R., Ikhwan, A., Negeri, U. I., Utara, S., William Iskandar, J., & Serdang, D. (2023). Pengamanan Pesan Rahasia dengan Algoritma Vigenere Cipher Menggunakan PHP. *Journal on Education*, 05(02).
- Rina Noviana. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Dan Science*, *1*(2), 112–124. https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.128
- Setiawan, B., Selviana, B., & Irawan, A. S. Y. (2023). Mengoptimalkan Fungsi Payment Gateway Midtrans pada Website Coffee Shop Melalui Penggunaan Metode Prototype pada Proses Pengembangan. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, 7(2), 219. https://doi.org/10.30595/jrst.v7i2.16964
- Setiawan, Moh. D. (2021). Penerapan Qr Code Sebagai Media Absensi Yang Didukung Whatsapp Sebagai Notifikasi Pembayaran Pada Siakad. *Joutica*, 6(2), 467. https://doi.org/10.30736/jti.v6i2.619
- Sinduningrum, E., Utama, Y. F., & Kamayani, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi untuk Pendataan Pembayaran Retribusi. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 7(2), 212–221. https://doi.org/10.34128/jsi.v7i2.332
- Stefanus, A., Studi, P., Informatika, T., Kristen, U., Wacana, S., & Salatiga, K. (2023). Aplikasi Pelayanan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Salatiga Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(1), 16–29.
- Winarti. (2022). Website Haerann Coffeeshop Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(2), 91–100. https://doi.org/10.56127/juit.v1i2.33

LAMPIRAN